

Implementation of Child Character Education in the Mother School Program in Magelang Tengah District, Magelang City

Nely Nurhayati¹, Ahwy Oktradiksa²

¹Department of Islamic Education Management, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

²Department of Islamic Education Management, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ yuniar.w20@gmail.com

Abstract

Implementation of character education for children through the Mother School Program in Central Magelang District, Magelang City is an activity plan that involves the role of Pregnant Women and Mothers who have children under 5 years of age to provide scientific knowledge about the importance of children's character education from the First 1000 Days of Life and activities. This is also a form of community service in reducing the number of stunted children in Magelang City, especially in Central Magelang District. The main aim of this research is to identify the strategies and methods used in transmitting children's character values from an early age. This research uses a qualitative approach with observation and interview methods as data collection techniques. The research results show that the Mother School Program consistently integrates character values such as honesty, justice, respect and empathy. Facilitators play an important role in providing direct examples and guiding program participants in building good character.

Keywords: *Character education, Mother School, implementation*

Implementasi Pendidikan Karakter Anak pada Kegiatan Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang

Abstrak

Implementasi pendidikan karakter pada anak melalui Program Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang merupakan sebuah rencana kegiatan yang melibatkan peran Ibu Hamil dan Ibu yang mempunyai anak usia dibawah 5 tahun guna memberikan pengetahuan ilmu tentang pentingnya pendidikan karakter anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan dan kegiatan ini juga sebagai wujud pengabdian Masyarakat dalam menurunkan angka anak stunting di Kota Magelang khususnya di Kecamatan Magelang Tengah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sekolah Ibu secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan empati. Fasilitator berperan penting dalam memberikan contoh langsung dan membimbing peserta program dalam pembentukan karakter yang baik.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Sekolah Ibu, implementasi

Pendahuluan

Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak bangsa. Jika anak dilahirkan dalam lingkungan yang berkarakter baik maka anak tersebutpun akan mempunyai karakter baik. Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal yang bersumber pada nilai-nilai agama yang dianggap sebagai the golden rule. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan pasti apabila berpijak pada nilai-nilai karakter tersebut[1]. Menurut para ahli psikologi nilai-nilai karakter dasar diantaranya adalah cinta kepada Allah SWT dan ciptaan-Nya, tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan, dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam Upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat. Keluarga juga dipandang sebagai institusi yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadian anak dan pengembangan ras manusia[2].

Implementasi Pendidikan Karakter Anak pada Kegiatan Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang merupakan sebuah rencana kegiatan Tim Penggerak PKK Kota Magelang pada tahun anggaran 2023 dimana kegiatan ini melibatkan peserta yang terdiri dari ibu hamil dan ibu yang memiliki anak berusia dibawah 5 tahun. Sekolah ibu merupakan suatu program inovasi Kelompok Kerja (Pokja) 2 Tim Penggerak PKK Kota Magelang yang bertujuan menurunkan angka stunting di Kota Magelang serta menyiapkan para ibu, khususnya para ibu muda agar bisa menjadi ibu yang cerdas, berwawasan luas, berilmu, bermartabat dan beriman sehingga akan melahirkan generasi penerus yang berkualitas unggul dan berkarakter mulia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 tentang angka stunting di Kota Magelang mencapai 13.3 %. Hal ini menjadi keprihatinan Pemerintah Kota Magelang khususnya Tim Penggerak PKK Kota Magelang dimana kader PKK yang bisa menjangkau sampai dengan lapisan masyarakat di tingkat bawah sehingga mencetuskan ide baru dengan memberikan inovasi berupa program Sekolah Ibu.

Implementasi pendidikan karakter pada anak melalui Program Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang merupakan sebuah rencana kegiatan yang melibatkan peran Ibu Hamil dan Ibu yang mempunyai anak usia dibawah 5 tahun guna memberikan pengetahuan ilmu tentang pentingnya pendidikan karakter anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan dan kegiatan ini juga sebagai wujud pengabdian Masyarakat dalam menurunkan angka anak stunting di Kota Magelang khususnya di Kecamatan Magelang Tengah. Kegiatan Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah dilaksanakan pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 September 2023 di Aula Kecamatan Magelang Tengah mempunyai tujuan utama penelitian yaitu (1) mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter anak sejak dini, (2) seberapa besar peran ibu dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini, dan (3) menumbuhkan kesadaran ibu tentang pentingnya memiliki pengetahuan yang baik dalam pola asuh anak serta pemenuhan gizi yang seimbang untuk pertumbuhan dan kecerdasan anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Nastiti berjudul *Implementasi Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Guna Mengurangi Perundungan Pada Anak* dan diterbitkan dalam JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) pada tahun 2022, membahas implementasi karakter disiplin pada anak usia dini sebagai upaya untuk mengurangi perundungan pada anak. Pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki tujuan utama yaitu menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai landasan untuk perkembangan pribadi yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami

implementasi karakter disiplin pada anak usia dini dalam rangka mengurangi perundungan. Strategi penanaman karakter disiplin melibatkan kegiatan terprogram dan keteladanan. Kegiatan terprogram melibatkan guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai seperti keadilan, rasa hormat, dan kejujuran sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, implementasi karakter disiplin melibatkan peran teladan dari guru dan orang tua, yang dianggap penting dalam pembiasaan karakter disiplin pada anak-anak. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan guru, orang tua, dan anak-anak, serta analisis dokumen terkait kegiatan pendidikan karakter[2].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter disiplin pada anak usia dini melalui kegiatan terprogram dan keteladanan berkontribusi secara positif dalam mengurangi tindak perundungan pada anak-anak. Guru yang memasukkan nilai-nilai karakter seperti keadilan, rasa hormat, dan kejujuran dalam pembelajaran sehari-hari menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter disiplin. Selain itu, teladan yang diberikan oleh guru dan orang tua dalam hal karakter disiplin juga memiliki dampak yang signifikan. Pola pengasuhan orang tua dan sikap mereka terhadap anak-anak serta lingkungan tempat anak-anak tumbuh memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin.

Pendidikan karakter anak merupakan aspek kunci dalam proses pembentukan kepribadian yang baik. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, disiplin, rasa empati, dan sikap positif lainnya merupakan elemen-elemen penting dalam pendidikan karakter. Mendidik anak dengan nilai-nilai positif ini memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan berkontribusi positif dalam masyarakat[3]. Kekurangan pengetahuan akan hidup bersih dan sehat ditambah dengan himpitan ekonomi yang kurang, membuat masalah sosial tersebut perlu diurai[4].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sekolah Ibu secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan empati. Fasilitator berperan penting dalam memberikan contoh langsung dan membimbing peserta program dalam pembentukan karakter yang baik.

Metode

Penelitian dilaksanakan di TP PKK Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Penelitian dilaksanakan mulai awal bulan September 2023.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat khususnya Tim Penggerak PKK Kota Magelang melaksanakan program sekolah ibu dengan memberikan fasilitas narasumber/fasilitator sesuai dengan keahliannya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berdasarkan tahapan yaitu Ketua Pokja 2 Tim Penggerak PKK Kota Magelang melakukan koordinasi dengan narasumber/fasilitator serta mengidentifikasi masalah yang saat ini tentang cara percepatan penurunan angka anak stunting di Kota Magelang.

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan keluhan dan keresahan pihak-pihak terkait yang menangani percepatan penurunan angka anak stunting di Kota Magelang.

d. Penetapan Sasaran Kegiatan

Penetapan sasaran dilakukan sesuai dengan kriteria pengabdian yaitu Tim Penggerak PKK Kecamatan Tengah sebagian besar anggotanya adalah ibu, maka pada kegiatan sekolah ibu pesertanya adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia dibawah lima tahun.

e. Pelaksanaan Program Sekolah Ibu

Pelaksanaan program kegiatan sekolah ibu dimulai pada tanggal 8 September 2023 setiap hari jum'at selama empat kali pertemuan dan berakhir di tanggal 29 September 2023.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan telah terlaksana pada tanggal 8, 15, 22 dan 29 September 2023 bertempat di Aula Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang dengan peserta 34 orang terdiri dari ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia dibawah lima tahun. Pelaksanaan sekolah dilakukan setiap hari jum'at selama empat kali pertemuan dan materi yang disampaikan oleh narasumber/fasilitator adalah materi yang dibutuhkan oleh peserta kegiatan diantaranya materi tentang Orangtua Idaman, Strategi Meningkatkan Minat Baca, Mendidik Buah Hati sejak usia dalam kandungan dan Pemenuhan gizi seimbang untuk ibu dan balita agar terhindar dari stunting. Adapun narasumber/fasilitator sekolah ibu adalah praktisi pendidikan dan praktisi kesehatan yang merupakan anggota Tim Penggerak PKK Kota Magelang.

Dalam jangka waktu satu bulan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Strategi dan metode yang digunakan dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter anak sejak dini pada kegiatan sekolah ibu yang dengan penyuluhan dan diskusi.
2. Peran ibu sangat besar dalam pembentukan karakter anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan karena ibu merupakan pendidikan pertama di dalam keluarga.
3. Pentingnya seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik untuk dapat mengasuh anak sejak dalam kandungan hingga anak berusia lima tahun serta pentingnya ilmu pemenuhan gizi bagi anak akan mempengaruhi juga terhadap pola asuh anak.

Pemberian makanan dengan gizi untuk anak penting sekali untuk dilakukan oleh ibu atau pengasuh lainnya karena akan menentukan status gizi anak, selain itu pemilihan jenis makanan akan dipengaruhi oleh sejauh mana ibu paham mengenai bahan makanan yang aman dan sehat untuk anak [5].



Gambar 1. Foto Kegiatan Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah

Kendala yang dihadapi selama kegiatan sekolah ibu adalah peserta memiliki keterbatasan dalam perihal pendapatan ekonomi dan sarana prasarana yang terbatas sehingga peserta sekolah ibu dalam mempraktekan materi yang telah didapat masih kurang sempurna. Ibu dapat dikategorikan sebagai pendidik, maka pendidik hendaknya bijaksana dalam menggunakan cara yang sesuai dan tidak bertentangan dengan tingkat kecerdasan anak, pendidikan dan pembawaannya[7]. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut maka sejak tahun 2010 Pemerintah Indonesia telah mencanangkan gerakan „Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa“. Untuk mencapai hasil maksimal dari gerakan nasional pendidikan budaya dan karakter bangsa tersebut, perlu tindakan pengimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan, sebab tindakan implementasi ini akan membangun kecerdasan emosi seorang anak[8]

Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter pada anak melalui Program Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang merupakan sebuah rencana kegiatan yang melibatkan peran Ibu Hamil dan Ibu yang mempunyai anak usia dibawah 5 tahun guna memberikan pengetahuan ilmu tentang pentingnya pendidikan karakter anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan dan kegiatan ini juga sebagai wujud pengabdian Masyarakat dalam menurunkan angka anak stunting di Kota Magelang khususnya di Kecamatan Magelang Tengah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sekolah Ibu secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan empati. Fasilitator berperan penting dalam memberikan contoh langsung dan membimbing peserta program dalam pembentukan karakter yang baik.

Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh anggota Tim Penggerak PKK Kota Magelang sesuai perencanaan dan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Magelang. Sehingga percepatan penurunan anak stunting di Kota Magelang dapat mencapai nilai 0 serta usaha menanamkan karakter pada anak mengalami beberapa hambatan yang ditimbulkan baik oleh orangtua maupun lingkungan disekitar keluarga.

Dalam jangka waktu satu bulan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Strategi dan metode yang digunakan dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter anak sejak dini pada kegiatan sekolah ibu yang dengan penyuluhan dan diskusi.
2. Peran ibu sangat besar dalam pembentukan karakter anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan karena ibu merupakan pendidikan pertama di dalam keluarga.
3. Pentingnya seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik untuk dapat mengasuh anak sejak dalam kandungan hingga anak berusia lima tahun serta pentingnya ilmu pemenuhan gizi bagi anak akan mempengaruhi juga terhadap pola asuh anak.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan sekolah ibu adalah peserta memiliki keterbatasan dalam perihal pendapatan ekonomi dan sarana prasarana yang terbatas sehingga peserta sekolah ibu dalam mempraktekan materi yang telah didapat masih kurang sempurna.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua yang telah mendukung dan memberikan perhatian dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada para peserta program Sekolah Ibu di Kecamatan Magelang Tengah yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Magelang Tengah, fasilitator, dan orang tua yang telah berperan penting dalam pendidikan karakter anak-anak. Dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak sangat

berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan karakter anak-anak di masa depan.

Referensi

- [1] Sofan Amri S.Pd, Ahmad Jauhari, S.Pd, Tatik Elisah, S.Pd, IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN "Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran", Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- [2] M. Dr. H. Amirulloh Syarbini, Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi tentang model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.
- [3] N. D, "IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI GUNA MENGURANGI PERUNDUNGAN PADA ANAK," *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. Vol. 6 no. 4, 2022.
- [4] R. S, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. %1 dari %2Vol 4, no. 1, 2017.
- [5] T. Kusumawinakhyu, "Implementasi Sholat Tahajud dan Kemanfaatannya dalam Bidang Kesehatan di Kampung Sri Rahayu," *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 7, 2023.
- [6] Noor Komari Pratiwi, Yunita Endra Megiati, Rizki Rizkyatul Basir, "Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Implementasi Internet Sehat.," *Kumpulan Artikel Pegabdian Masyarakat*, vol. 1, 2023.
- [7] S. M. M. Dr. MA. Muazar Habibi, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Psikologi Islam, Jogjakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- [8] R. D. Utami, "MEMBANGUN KARAKTER SISWA PENDIDIKAN DASAR MUHAMMADIYAH MELALUI IDENTIFIKASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH," *Profesi Pendidikan Dasar*, vol. 2, 2015.
- [9] S. Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran," *Dinamika Ilmu*, vol. 14, 2014.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)